

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain yang dipilih oleh peneliti adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan metode cross sectional, yaitu suatu metode untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor risiko dan efek, dalam suatu pendekatan, dengan mengumpulkan data sekaligus. (*point time approach*).

4.2 Populasi dan Sampel dan Metode Sampling

Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang meliputi objek atau topik yang mencakup kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sudaryono, 2019) Populasi penelitian ini adalah remaja yang merokok berusia 12-21 tahun di Desa Sembungan Kidul sebanyak 50 orang.

4.2.1 Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu 45 remaja yang merokok berusia 12-21 tahun di Desa Sembungan Kidul.

4.2.2 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus Yamane dalam (Sugiyono, 2018) dengan rumus yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad n = \frac{50}{1+46(0,05)^2}$$

$$n = \frac{50}{1+46(0,0025)}$$

$$n = \frac{50}{1+0,125}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

$$n = 44,44$$

$$n = 45$$

Jumlah populasi penelitian

n : Jumlah sampel

e : Kesalahan pengambilan sampel (*sampling error rate*) sebesar 5% atau 0,05.

4.2.3 Metode Sampling

Metode pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Metode pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi ketika dipilih menjadi sampel. Sedangkan teknik *purposive sampling* yaitu suatu proses untuk menentukan sampel dengan penilaian tertentu sehingga sampel yang diseleksi akan mempunyai kriteria sesuai dengan apa yang sudah peneliti tentukan, dan dapat mewakili karakteristik populasi.

4.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja yang aktif Merokok di Desa Sembungan Kidul.
- b. Remaja yang berumur 12- 21 tahun.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian.
- d. Berjenis kelamin laki-laki

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja Desa Sembungan Kidul yang tidak bisa hadir saat pengambilan data
- b. Sakit

4.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah konsep yang memiliki nilai atau variabel yang berbeda, yaitu suatu sifat, ciri atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu terhadap pengamatan atau pengukuran yang memiliki variabel atau nilai yang berbeda (Silaen, 2018). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu penyebab berubahnya atau munculnya variabel dependen. Variabel Bebas dalam penelitian ini yaitu teman sebaya dan peran orang tua.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dikarenakan adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perilaku merokok.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Pengaruh Orang Tua dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Desa Sembungan Kidul. Tahun 2022.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Peran orang tua	Orang tua atau yang dianggap orang tua oleh responden yang memiliki kebiasaan merokok	1.Orang tua perokok 2.pemberian kebebasan merokok, 3.pemberian rokok. 4.pemberian informasi bahaya merokok	Kuesioner	Nominal	1 = Tidak $X < 10,5$ 2 = Ada $X > 10,5$
2	Peran Teman sebaya	Status merokok teman sebaya remaja tersebut, baik di rumah maupun di sekolah, maupun di luar.	1.Dorongan atau paksaan dari teman 2.Penerimaan dalam kelompok	Kuesioner	Nominal	1 = Tidak $X < (7,5)$ 2 = Ada $X \geq 7,5$
3	Perilaku Merokok	Suatu kegiatan yang membakar dan menghisap asap rokok yang dilakukan setiap hari	1.Memiliki riwayat merokok 2. Perokok yang aktif	Kuesioner	Nominal	1= Tidak $X < 15$ 2= Ada $X \geq 15$

4.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen di dalam penelitian ini adalah seperti yang disiratkan oleh ahli dalam mengumpulkan informasi untuk membuat pekerjaan menjadi hasil yang lebih sederhana dan lebih baik dan bagus. Alat yang digunakan untuk Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan dibagikan kepada responden sesuai dengan kriteria yang berlaku bagi responden. Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Survei menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup sebagai alat kerja, yang diberikan jawaban sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang benar, sehingga responden lebih mudah mengisi pada saat survei.

A. Pengolahan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat maka ada empat tahap pengolahan data, antara lain:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Mengkaji data yang terkumpul berupa kuesioner, peta dan buku tetap. Tujuan pengumpulan data adalah untuk memeriksa ulang isi Formulir untuk memastikan bahwa informasi tersebut lengkap, jelas, relevan, dan sesuai.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam kategori sebagai berikut :

1. Variabel independen (teman sebaya dan peran orang tua)

a) Tidak : 1

b) Iya : 2

2. Variabel Dependen (tindakan merokok)

a) Tidak : 1

b) Iya : 2

c. Pemasukan data (*Scoring*)

Proses memasukkan data dari kuisisioner dari jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data

Kuesioner yang telah terkumpul diperiksa ulang guna mengetahui kelengkapan isi dari data tersebut. Setelah data sudah lengkap data akan dikelompokkan dan dilakukan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

1) 10 – 15 : Peran Merokok

2) 16 – 20 : Merokok

B. Menentukan Kategorisasi

Skor kategori terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu merokok dan tidak merokok. Kategori tersebut ditentukan berdasarkan nilai Mean Teoritik yang diperoleh dari :

Nilai Minimum : Jumlah Soal x Skor Skala Terkecil

Nilai Maksimum : Jumlah Soal x Skor Skala Terbesar

Mean Teoritik (μ) : $\frac{1}{2}$ (maksimal *item* + minimal *item*) n

Standar Deviasi (σ) : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal)

Tabel 4.2 Kategori Penentuan Skor Variabel

Kategorisasi	Skor
Merokok	$X > \text{Mean Teoritik } (\mu)$
Tidak Merokok	$X < \text{Mean Teoritik } (\mu)$

2. Perilaku Merokok

Nilai Minimum	: Jumlah Soal x Skor Skala Terkecil $10 \times 1 = 10$
Nilai Maksimum	: Jumlah Soal x Skor Skala Terbesar $10 \times 2 = 20$
Mean Teoritik (μ)	: $\frac{1}{2}$ (maksimal <i>item</i> + minimal <i>item</i>) n $\frac{1}{2} (2 + 1) 10 = \frac{1}{2} (30) = 15$
Standar Deviasi (σ)	: $\frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal) $\frac{1}{6} (20 - 10) = \frac{1}{6} (10) = 1,67$

Tabel 4.3 Kategori Skor Variabel Perilaku Merokok

Kategorisasi	Skor
Merokok	$X \geq 15$
Tidak Merokok	$X < 15$

3. Peran Orang Tua

Nilai Minimum	: Jumlah Soal x Skor Skala Terkecil $7 \times 1 = 7$
Nilai Maksimum	: Jumlah Soal x Skor Skala Terbesar $7 \times 2 = 14$
Mean Teoritik (μ)	: $\frac{1}{2}$ (maksimal <i>item</i> + minimal <i>item</i>) n $\frac{1}{2} (2 + 1) 7 = \frac{1}{2} (21) = 10,5$
Standar Deviasi (σ)	: $\frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal) $\frac{1}{6} (14 - 7) = \frac{1}{6} (7) = 1,17$

Tabel 4.4 Kategori Skor Variabel Peran Orang Tua

Kategorisasi	Skor
Ada	$X \geq 10,5$
Tidak Ada	$X < 10,5$

4. Peran Teman Sebaya

Nilai Minimum : Jumlah Soal x Skor Skala Terkecil
 $5 \times 1 = 5$

Nilai Maksimum : Jumlah Soal x Skor Skala Terbesar
 $5 \times 2 = 10$

Mean Teoritik (μ) : $\frac{1}{2}$ (maksimal *item* + minimal *item*) n
 $\frac{1}{2} (2 + 1) 5 = \frac{1}{2} (15) = 7,5$

Standar Deviasi (σ) : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal)
 $\frac{1}{6} (10 - 5) = \frac{1}{6} (5) = 0,83$

Tabel 4.5 Kategori Skor Variabel Teman Sebaya

Kategorisasi	Skor
Ada	$X \geq 7,5$
Tidak Ada	$X < 7,5$

d. Penyajian Data (*Tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan melakukan penyusunan data dalam bentuk tabel. Menurut Arikunto (2009) Hasil tabulasi data diinterpretasikan dengan skala berikut:

100% : Seluruhnya
76-99% : Hampir seluruhnya
51-75% : Sebagian besar
26-50% ★ : Setengahnya
1-25% : Hampir setengahnya
0% : Tidak satupun

4.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sembungan Kidul Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Hal Yang Perlu di Perhatikan Perilaku Merokok Bagi Remaja

4.5.3 Prosedur Penelitian

1. Peneliti menyampaikan kepada responden surat persetujuan menjadi responden
2. Menyebarkan Kuesioner
3. Menjelaskan Cara Pengisian Kuesioner Terhadap Responden
4. Responden mengisi kuesioner.
5. Kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti.

4.5.4 Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk menggambarkan distribusi-distribusi dan frekuensi dari masing-masing variabel, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji yang digunakan adalah uji chi-square pada $\alpha=0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat
- b. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 tidak diterima/ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

4.5.5 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada di kuesioner mampu untuk memberikan penjelasan kuesioner tersebut.

Menurut Ghozali (2013) uji validitas yang digunakan menggunakan bantuan program SPSS dengan perbandingan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

1. Variabel Peran Orang Tua

Hasil uji validitasnya diperoleh hasil bahwa semua item yang terdiri dari 7 *item* yang dinyatakan valid karena koefisien validitasnya lebih dari r tabel dengan koefisien 5% (0,514).

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas pada Uji Coba Variabel Peran Orang Tua

No.	Nomor Item	
	<i>Valid</i>	<i>Unvalid</i>
1	1	-
2	2	-
3	3	-
4	4	-
5	5	-
6	6	-
7	7	-
Jumlah	7	0

Berdasarkan tabel 4.6 menyajikan data hasil uji validitas pada variabel peran orang tua, didapatkan bahwa terdapat 7 *item* yang dinyatakan valid dengan rentang koefisien validitas sebesar 0,83 hingga 0,918.

2. Variabel Peran Teman Sebaya

Hasil uji validitasnya diperoleh hasil bahwa semua item yang terdiri dari 5 *item* yang dinyatakan valid karena koefisien validitasnya lebih dari r tabel dengan koefisien 5% (0,514).

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas pada Uji Coba Variabel Peran teman sebaya

No.	Nomor Item	
	<i>Valid</i>	<i>Invalid</i>
1	1	-
2	2	-
3	3	-
4	4	-
5	5	-
Jumlah	5	0

Berdasarkan tabel 4.7 menyajikan data hasil uji validitas pada variabel peran teman sebaya, didapatkan bahwa terdapat 5 *item* yang dinyatakan valid dengan rentang koefisien validitas sebesar 0,704 hingga 0,846.

3. Variabel Perilaku Merokok

Hasil uji validitasnya diperoleh hasil bahwa terdapat 9 *item* yang dinyatakan valid dan 1 *item* lainnya dinyatakan tidak valid karena koefisien validitas kurang dari r tabel dengan koefisien 5% (0,514).

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas pada Uji Coba Variabel Perilaku Merokok

No.	Nomor Item	
	<i>Valid</i>	<i>Invalid</i>
1	1	-
2	2	-
3		3
4	4	-
5	5	-
6	6	-
7	7	-
8	8	-
9	9	-
10	10	-
11	11	-
Jumlah	11	1

Berdasarkan tabel 4.8 menyajikan data hasil uji validitas pada variabel perilaku merokok, didapatkan bahwa terdapat 10 *item* yang dinyatakan valid dengan rentang koefisien validitas sebesar 0,571 hingga 0,672. Akan tetapi terdapat 1 *item* yang tidak berkorelasi.

4.5.6 Uji Realibilitas

Realibilitas menurut Ghozali (2018) adalah alat untuk mengukur kuesioner dimana jika kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuisisioner dikatakan reliable apabila *Cronbach Alpha* (α) > 0,70 dan dikatakan tidak reliable apabila *Cronbach Alpha* < 0,70.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Skala Uji Coba

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Perilaku Merokok	0,746	Reliabel
Peran Orang Tua	0,825	Reliabel
Peran Teman Sebaya	0,794	Reliabel

4.6 Masalah Etik

4.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan menjadi Responden adalah bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden melalui pengajuan formulir persetujuan. Formulir persetujuan berguna bagi responden untuk memahami maksud, tujuan dan implikasi penelitian.

4.6.2 Tanpa Nama (*Anonimty*)

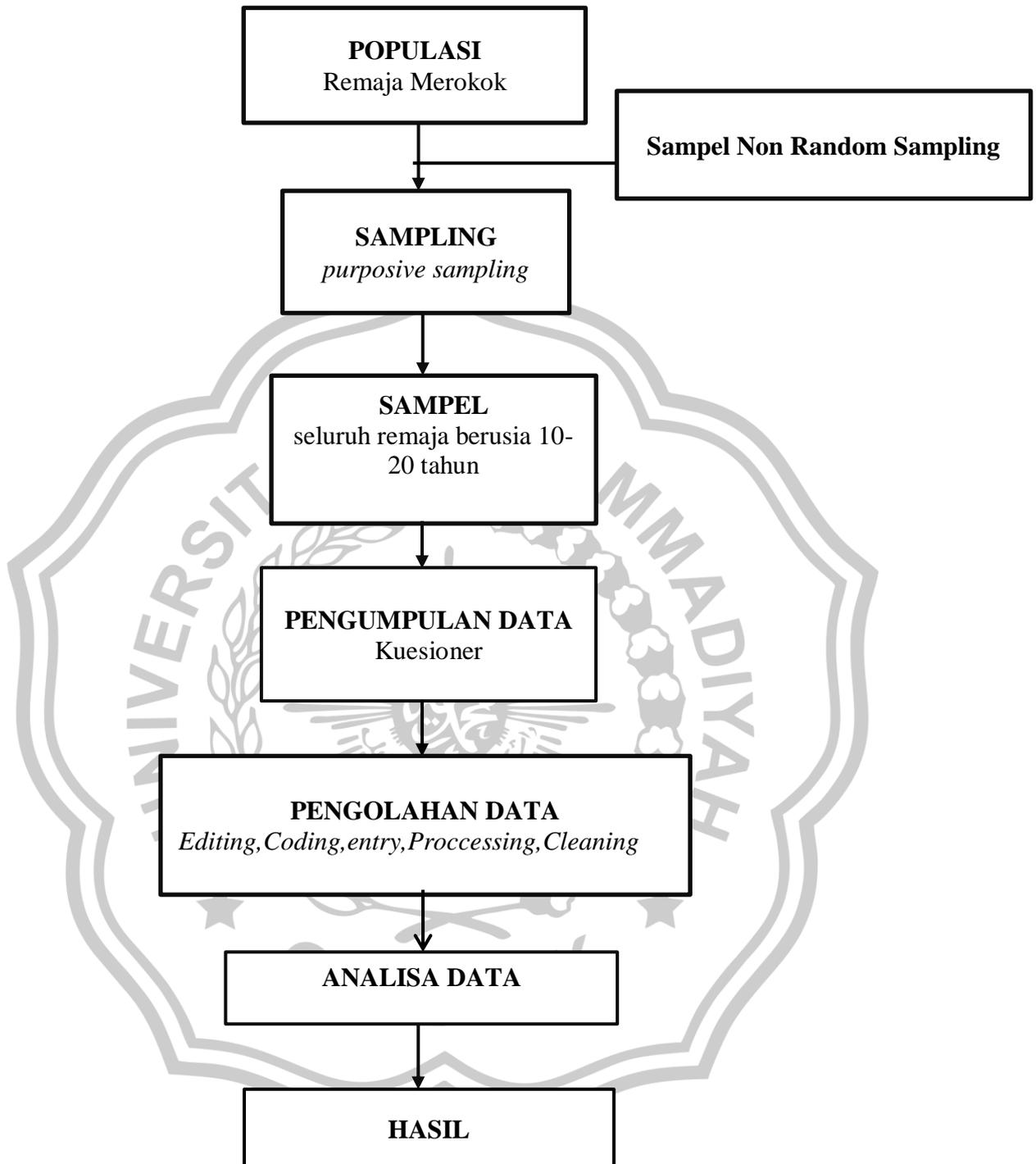
Anonimity adalah etika penelitian, dimana peneliti tidak menuliskan nama responden pada halaman meteran, tetapi hanya menuliskan kode pada formulir pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah etika penelitian, menjamin kerahasiaan hasil penelitian, dan informasi serta isu-isu lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan bersifat rahasia bagi peneliti dan hanya informasi tertentu yang akan tercermin dalam hasil penelitian



4.7 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Orang Tua dan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja di Desa Sembungan Kidul